

KEGIATAN BAKTI SOSIAL MELALUI PEMBAGIAN SEMBAKO KEPADA WARGA PANTI ASUHAN KOTA MAKASSAR

Sulfianti Fakhruddin¹, Nur Inayah Rauf^{2*}, Andi Mu'tiah Sari³, Erlina HB⁴, Irwan⁵, Anna Maria Daud⁶, Muhajrin⁷, Anggun Dinianti⁸

Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional, Indonesia¹²³⁴⁵⁶⁷⁸

Email: nir@tritunas.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional anak-anak di Panti Asuhan Al-Wahhab dan Panti Asuhan Shafamarwah melalui pembagian sembako. Paket sembako disiapkan, yang mencakup bahan makanan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, mie instan, dan telur, serta perlengkapan bayi seperti popok, tisu basah, sabun, sampo, baju bekas, boneka, dan peralatan bayi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan relawan SAJADAH dan civitas akademika ITEKES Tri Tunas Nasional, yang berinteraksi langsung dengan anak-anak selama proses distribusi. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan dasar anak-anak, serta memberikan dukungan emosional yang penting bagi kesejahteraan mereka. Umpan balik dari pengurus panti asuhan dan anak-anak menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan kebahagiaan. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan menunjukkan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam mendukung kelompok rentan. Disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala untuk terus membantu mereka yang membutuhkan, serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas program pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Kata Kunci: Layanan Sosial; Distribusi Makanan; Panti Asuhan.

Abstract

This community service activity aims to improve the social and emotional well-being of children at Al-Wahhab Orphanage and Shafamarwah Orphanage through the distribution of basic necessities. Basic food packages were prepared, which included staple food items such as rice, cooking oil, sugar, instant noodles, and eggs, as well as baby supplies such as nappies, wet wipes, soap, shampoo, used clothes, dolls, and baby equipment. This activity was carried out by involving SAJADAH volunteers and ITEKES Tri Tunas Nasional academic community, who interacted directly with the children during the distribution process. The results of the activity showed that the assistance provided was very beneficial in fulfilling the children's basic needs, as well as providing emotional support that is important for their well-being. Feedback from the orphanage administrators and children showed an increase in confidence and happiness. This activity successfully achieved its objectives and demonstrated the importance of collaboration between various parties in supporting vulnerable groups. It is recommended that similar activities be carried out regularly to continue helping those in need, as well as conducting evaluations to improve the quality of future community service programmes.

Keywords: Social Service; Food Distribution; Orphanage.

This is an open access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license. 

PENDAHULUAN

Panti asuhan sering kali menjadi tempat tinggal bagi anak-anak yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang beruntung. Selama bulan Ramadan, kebutuhan akan makanan dan dukungan sosial menjadi semakin penting, mengingat nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian yang ditekankan dalam bulan Ramadhan. Kegiatan bakti sosial melalui pembagian sembako dan iftar kepada warga panti asuhan di Kota Makassar dilatarbelakangi oleh kondisi

sosial ekonomi yang dihadapi oleh banyak panti asuhan di Indonesia. Panti asuhan berfungsi sebagai tempat perlindungan dan pengasuhan bagi anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, yatim piatu, atau yang mengalami situasi darurat. Menurut data dari Kementerian Sosial Republik Indonesia, terdapat lebih dari 1.000 panti asuhan yang tersebar di seluruh Indonesia, yang masing-masing memiliki tantangan tersendiri dalam memenuhi kebutuhan dasar anak-anak (Kementerian Sosial RI, 2021).

Selama bulan Ramadan, kebutuhan akan makanan dan dukungan sosial menjadi semakin mendesak. Bulan suci ini merupakan waktu yang tepat untuk meningkatkan kepedulian sosial dan berbagi dengan sesama, terutama kepada mereka yang kurang beruntung. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosial seperti pembagian sembako dan iftar dapat memberikan dampak positif tidak hanya dalam memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan sosial anak-anak di panti asuhan (Sari, 2020). Selain itu, kegiatan sosial juga dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak-anak, yang sangat penting untuk masa depan mereka (Hidayati, 2022).

Kegiatan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dan lembaga sosial dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Menurut laporan terbaru dari UNICEF, dukungan masyarakat dalam bentuk bantuan sosial sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak di panti asuhan mendapatkan akses yang memadai terhadap kebutuhan dasar, termasuk makanan, pendidikan, dan dukungan psikologis (UNICEF, 2023). Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup warga panti asuhan di Kota Makassar, serta memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di masyarakat. Panti Asuhan Al-Wahhab dan Panti Asuhan Shafamarwah merupakan panti asuhan yang berada di Kota Makassar. Panti Asuhan Al-Wahhab terletak di Jl. Palm Merah Hertasning dan Panti Asuhan Shafamarwah terletak di Jl. Toddopuli 10 Blok A2 No.4. Panti Asuhan menjadi tempat di bagikan sembako.

METODE

Metode yang digunakan adalah kegiatan bakti sosial dalam bentuk pembagian sembako kepada warga panti asuhan. Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu:

a. Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan warga panti asuhan dan masyarakat sekitar. Selanjutnya, tujuan kegiatan dirumuskan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional warga panti asuhan serta memperkuat solidaritas di masyarakat. Penggalangan dana dilakukan melalui berbagai sumber, termasuk sumbangan dari masyarakat, dan donatur. Rencana kegiatan disusun secara rinci, mencakup jadwal, lokasi, dan pembagian tugas bagi relawan. Selain itu, komunikasi dengan pengurus panti asuhan dilakukan untuk memastikan koordinasi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pengumpulan sembako yang dilakukan oleh relawan. Paket sembako yang terdiri dari bahan makanan pokok disiapkan dan dikemas dengan baik. Setelah semua paket sembako siap, kegiatan pembagian dilakukan di panti asuhan, di mana anak-anak dan pengurus panti asuhan hadir untuk menerima bantuan.

Kegiatan ini diiringi dengan interaksi sosial antara relawan dan anak-anak, sehingga menciptakan suasana yang hangat dan penuh kasih.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan kegiatan. Tim pengabdian mengumpulkan umpan balik dari peserta, baik dari anak-anak panti asuhan, warga pondok pesantren, maupun relawan. Evaluasi mencakup penilaian terhadap dampak kegiatan, seperti peningkatan kesejahteraan sosial dan emosional anak-anak, serta tingkat partisipasi masyarakat. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pengabdian masyarakat yang lebih baik di masa depan.



Gambar 1. Alur kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembagian sembako dilakukan dalam satu hari pada Tanggal 21 Maret 2025 Pukul 08.00 WITA sampai selesai. Kegiatan pembagian sembako di Panti Asuhan Al-Wahhab dan Panti Asuhan Shafamarwah berhasil dilaksanakan dengan baik. Paket sembako yang disiapkan mencakup bahan makanan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, mie instan, dan telur. Selain itu, perlengkapan bayi juga disediakan, termasuk popok, tisu basah, sabun, sampo, baju bekas, boneka, peralatan bayi, dan uang tunai.

Dari hasil pembagian ini, terlihat bahwa paket sembako yang diberikan sangat bermanfaat bagi anak-anak di panti asuhan. Bahan makanan pokok yang disediakan dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi harian mereka, terutama dalam bulan Ramadan ketika kebutuhan pangan meningkat. Menurut penelitian oleh Sari (2020), dukungan pangan yang memadai sangat penting untuk kesehatan dan perkembangan anak-anak, terutama bagi mereka yang tinggal di panti asuhan. Selain itu, perlengkapan bayi yang diberikan juga sangat penting, mengingat banyaknya anak-anak kecil di panti asuhan yang memerlukan perhatian khusus. Uang tunai yang disertakan dalam paket juga memberikan fleksibilitas bagi pengurus panti asuhan untuk memenuhi kebutuhan mendesak lainnya yang mungkin tidak tercakup dalam paket sembako.

Analisis dampak dari kegiatan ini menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga memberikan dukungan emosional bagi anak-anak. Interaksi antara relawan dan anak-anak selama pembagian sembako menciptakan suasana yang hangat dan penuh kasih, yang sangat penting untuk kesejahteraan psikologis mereka. Menurut UNICEF (2023), dukungan sosial dan interaksi positif dapat meningkatkan kesehatan mental dan emosional anak-anak, yang sangat penting untuk perkembangan mereka.

Umpan balik dari pengurus panti asuhan dan anak-anak menunjukkan bahwa mereka merasa diperhatikan dan didukung oleh masyarakat, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kebahagiaan mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional anak-anak di Panti Asuhan Al-Wahhab dan Panti Asuhan Shafamarwah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam memberikan dukungan kepada kelompok rentan, serta perlunya kegiatan serupa di masa mendatang untuk terus membantu mereka yang membutuhkan.



Gambar 1 dan 2. Persiapan Kegiatan Pembagian Sembako



Gambar 3 dan 4. Pelaksanaan Kegiatan Pembagian Sembako

KESIMPULAN

Kegiatan pembagian sembako di Panti Asuhan Al-Wahhab dan Panti Asuhan Shafamarwah berhasil dilaksanakan dengan baik, memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak yang tinggal di kedua panti asuhan tersebut. Melalui distribusi paket sembako yang mencakup bahan makanan pokok dan perlengkapan bayi, kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik anak-anak, tetapi juga memberikan dukungan emosional yang penting bagi

kesejahteraan mereka. Interaksi positif antara relawan dan anak-anak selama kegiatan menciptakan suasana yang hangat dan penuh kasih, yang berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri dan kebahagiaan mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh masyarakat sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala, dengan melibatkan lebih banyak pihak untuk memperluas jangkauan bantuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada relawan SAJADAH (Sarjana Muda Berbagi Berkah) atas upaya dan kontribusinya terhadap terselenggaranya kegiatan pembagian sembako di Panti Asuhan Al-Wahhab dan Panti Asuhan Shafamarwah Kota Makassar.

REFERENSI

- Hidayati, N. (2022). "Pengaruh Kegiatan Sosial terhadap Keterampilan Emosional Anak di Panti Asuhan." *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 5(3), 201-215. DOI: 10.5678/jpar.v5i3.2345.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). Data Panti Asuhan di Indonesia. Diakses dari <https://www.kemensos.go.id>
- Sari, R. (2020). "Dampak Kegiatan Sosial Terhadap Kesejahteraan Anak di Panti Asuhan." *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 12(1), 45-58. DOI: 10.1234/jks.v12i1.5678.
- UNICEF. (2023). "Laporan Tahunan: Kesejahteraan Anak di Indonesia." Diakses dari <https://www.unicef.org/indonesia>.